



ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SDN PANYAPU

Sitti Nuralan¹⁾*, Haswina²⁾

^{1,2)}Universitas Madako Tolitoli

* Email: sitticuteaisyah@gmail.com

Abstrak

Kualitas manusia yang baik akan menciptakan Negara dengan kualitas yang baik pula. Undang–undang No. 20, Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi kesulitan belajar yang di alami siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi atau hasil belajar yang dicapai, sehingga pada umumnya semua siswa yang memperoleh prestasi atau hasil belajar rendah merupakan siswa yang berkesulitan belajar oleh sebab itu peneliti akan menganalisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SDN Panyapu Kecamatan Dako Pemea. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini diantaranya Siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian ialah 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar. Penelitaian ini menyimpulkan dimana siswa mengalami kesulitan dalam bahasa atau maksud soal, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami simbol dan kesulitan dalam perhitungan. Selaian itu faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika adalah kondisi tubuh dan mental, kecerdasan siswa yang rendah, sikap belajar yang kurang memperhatikan, minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah, motivasi belajar yang rendah dan kebiasaan siswa saat belajar.

Kata Kunci: Kesulitan belajar; Matematika; Sekolah dasar

Abstract

Good human quality will create a country with good quality too. Law No. 20, 2003 article 3 states that National Education functions to develop capabilities and form dignified national character and civilization in order to educate the life of the nation but the learning difficulties experienced by students in the learning process have a great influence on achievement or learning outcomes achieved, so that in general all students who have low achievement or learning outcomes are students with learning difficulties. Therefore, researchers will analyze the difficulty of learning mathematics in class III students of SDN Panyapu, Dako Pemea District. This research was conducted using a qualitative approach. The research subjects who were used as data sources in this study included 3rd grade students who were the research subjects, namely 2 students who had learning difficulties. This research concludes that students experience difficulties in language or question intent, difficulty in understanding concepts, difficulties in understanding symbols and difficulties in calculations. Besides that, the factors that cause students to have difficulty learning mathematics are physical and mental conditions, low student intelligence, inattentive learning attitudes, low student interest in learning, low learning motivation and student habits while studying.

Keywords: Learning difficulties; Mathematics; Elementary school

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan, sebuah negara akan terus maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang baik, negara akan terus meningkatkan kualitas generasi penerusnya. Selanjutnya kualitas manusia yang baik akan menciptakan Negara dengan kualitas yang baik pula. Undang–undang No. 20, Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan “Pendidikan



Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.” Perkembangan yang terjadi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus bertambah disebabkan keadaan zaman yang akan terus berkembang. Begitu pula pendidikan yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan dituntut untuk menyelesaikan Berdasarkan hasil observasi di SDN Panyapu Kecamatan Dako Pemean pada tanggal 11-02-2017 yang dilakukan saat proses pembelajaran matematika oleh peneliti di kelas III, masih ditemui siswa yang kesulitan dalam memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas baru mencapai 60,2. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru mata pelajaran matematika adalah 70.

Kesulitan belajar yang di alami siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi atau hasil belajar yang dicapai, sehingga pada umumnya semua siswa yang memperoleh prestasi atau hasil belajar rendah merupakan siswa yang berkesulitan belajar. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul: “Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SDN Panyapu Kecamatan Dako Pemean”. Dengan melakukan analisis kesulitan belajar diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan solusi untuk mengambil tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis dari penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar apa sajakah yang dialami siswa kelas III dalam mata pelajaran matematika. Menurut pendapat dari Sugiyono (2013: 15) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagian instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. kemudian Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Panyapu. Waktu penelitian ini berlangsung mulai Maret sampai dengan Mei 2017.

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini diantaranya Siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian ialah 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran matematika. Karakteristik siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika didasarkan pada pencapaian nilai hasil belajar mata pelajaran matematika. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan kajian dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan Belajar

Berdasarkan pada wawancara, observasi dan kajian dokumen diketahui bahwa terdapat siswa berkesulitan belajar matematika di kelas III SDN Panyapu. Siswa berkesulitan belajar



mengalami kesulitan dalam memahami materi, materi menghitung keliling persegi panjang merupakan materi yang sulit bagi siswa. Saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan menghitung keliling persegi panjang siswa melakukan kesalahan. Pada materi menghitung keliling persegi panjang siswa masih bingung dalam menentukan panjang dan lebarnya sehingga sulit untuk menentukan kelilingnya. Pada materi menggambar persegi panjang siswa masing-masing kesulitan dalam menentukan panjang dan lebarnya. Siswa sering salah melakukan perhitungan hal ini dikarenakan siswa kurang memahami maksud soal dan kurang memahami konsep, sehingga saat mengerjakan soal siswa sering salah dalam menghitung.

Siswa juga kesulitan mengerjakan soal cerita yang berkaitan dengan menghitung keliling persegi panjang, saat mengerjakan soal cerita banyak siswa yang tidak menggunakan langkah-langkah seperti menuliskan informasi yang diketahui, menuliskan pertanyaan baru menjawab dengan perhitungan, siswa tidak melakukannya. Dari beberapa pokok bahasan yang dianggap sulit di atas disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa berkesulitan belajar matematika diantaranya:

- a. Kesulitan memahami maksud penjelasan dan maksud soal
- b. Kesulitan dalam memahami konsep matematika
- c. Kesulitan dalam memahami symbol
- d. Kesulitan dalam perhitungan

Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis hasil wawancara, observasi (pengamatan) dan juga kajian dokumen diketahui bahwa siswa berkesulitan belajar di kelas IV SD Negeri Congkrang 1 mengalami kesulitan belajar hal tersebut ditunjukkan dengan data nilai matematika yang menunjukkan bahwa nilai hasil ujian siswa berkesulitan belajar di bawah KKM. Sugihartono, et. all (2012: 149) menyebutkan kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik memiliki prestasi yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan. Hasil belajar ditunjukkan dengan pencapaian nilai pada evaluasi pembelajaran, dengan tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh guru maka siswa dapat dikatakan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Kesulitan belajar diantaranya dipengaruhi oleh.

1. Kecerdasan siswa yang rendah

Kecerdasan siswa atau kemampuan intelektual siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Tingkat intelegensi siswa sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Apabila siswa yang mempunyai kecerdasan yang rendah maka kemungkinan mengalami kesulitan belajar akan lebih tinggi. M Dalyono (2009: 234) mengungkapkan bahwa apabila siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah harus menyelesaikan persoalan yang melebihi potensinya jelas ia tidak mampu dan mengalami banyak kesulitan belajar.

2. Sikap terhadap pembelajaran yang kurang memperhatikan

Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku yang ditunjukkan. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sugihartono, et. all. (2012: 155) mengungkapkan salah satu ciri anak yang mengalami kesulitan belajar ialah sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya.

3. Minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah

Tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran akan timbulkan kesulitan belajar (M



Dalyono, 2009: 235). Dengan minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran akan membuat siswa memperhatikan sungguh-sungguh pelajaran tersebut.

4. Motivasi belajar siswa rendah

Motivasi belajar siswa yang rendah juga dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa. Sugihartono et. al (2012: 78) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mengiatkan aktivitas belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
1) Kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SDN Panyapu, dimana siswa mengalami kesulitan dalam bahasa atau maksud soal, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami simbol dan kesulitan dalam perhitungan. 2) Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika dikelas III SD Negeri Panyapu diantaranya : kondisi tubuh dan mental, kecerdasan siswa yang rendah, sikap belajar yang kurang memperhatikan, minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah, motivasi belajar yang rendah dan kebiasaan siswa saat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abin Syamsuddin Makmun. 2009. PSIKOLOGI PENDIDIKAN Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Anonim. 2003. UNDANG-UNDANG SISDUKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika
- Balai Pustaka 2005: Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- BSE. 2008. Cerdas berhitung matematika. Jakarta: Aneka Ilmu
- Dalyono, M. 2009. PSIKOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Desmita. 2012. Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Furqon, Lailul “Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Malang pada Pokok Bahasan Lingkaran dan Pengajaran Remedialnya”, Malang:Program Strata 1 Universitas Negeri Malang, 2007
- Jamaris, 2014. Kesulitan Belajar Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya. Bogor: Ghalia Indonesia
- J. Tombokan Runtukahu & Selpius Kandau. 2014. Pembelajaran matematika dasar bagi anak kesulitan belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lisnawati Simanjuntak, dkk 1993. METODE MENGAJAR MATEMATIKA, Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Maryani, Sumirah “Kesulitan Belajar Matematika dan Remedial Teaching pada Peserta Didik MIM Kranggan Manisrenggo Klaten”, Klaten:Program Strata 1 Universitas Islam Indonesia, 2009
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009. ANALISIS DATA KUALITATIF. Jakarta: UI-PREES.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi 2010. Sistem Akutansi. Jakarta: Salemba Empat
- Rangkuti, 2009. Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.



-
- Runtukahu dan Kandou. 2014. Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugihartono, et. all. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2013. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, 2005. PSIKOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Juianto, Bambang “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Pengatasan kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Mangkang Kulon 01” Semarang: Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang, 2006